

Hasil Wawancara dari Pak Hasani Hamzah

12 OKTOBER 2020

Peneliti : Assalamualaikum pak.

Hasani Hamzah : Waalaikumussalam dik, ada yang bias saya bantu?

Peneliti : Terima kasih pak, perkenalkan nama saya Amaliya Syafitri, Pendidikan Teknik Informaika, Universitas Pendidikan Ganesha, jadi begini pak, saya ingin mencari data dan informasi terkait budaya dan filosofis suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken untuk pembuatan film dokumenter yang akan saya buat, jadi disini saya ingin meluruskan pandangan masyarakat luas atau opini masyarakat terhadap kepulauan Sapeken tentang perbedaan budaya dan Bahasa yang digunakan, seperti yang kita ketahui bahwa Kepulauan Sapeken memasuki wilayah Kabupaten Sumenep tapi memiliki Bahasa yang berbeda.

Hasani Hamzah : Oh iya dik, apa saja yang ingin ditanyakan?

Peneliti : Baik pak, jadi menurut bapak, bagaimanakah awal mula cerita suku bajau yg mendiami kepulauan Sapeken?

Hasani Hamzah : Jadi, "doeloe" seorang yang berlayar dari timur kemudian terdampar di pulau ini (Sapeken). Terdampar, kalau dalam bahasa setempat (Bajau/Bajo: Pakkan). Dari peristiwa (terdampar) itulah kemudian dikenal istilah atau

penamaan "Si Pakkan" yang berarti terdampar dan menjadi nama pulau ini yakni Sapekkan dari asal kata si Pakkan. Namun ada juga yang mengatakan bahwa nama Sapeken berasal dari kata Sapakkan dari asal kata "sapa" dan "pakkan" yang berarti pulau karang yang menelungkub, atau tenggelam.

Peneliti : Apakah bapak mengetahui bagaimna cerita kepulauan Sapeken yg di diami oleh suku bajau bisa memasuki wilayah madura kabupaten Sumenep yg dimana dari segi bahasa sangat berbeda?

Hasani Hamzah : Orang Bajau kan dikenal sebagai nomaden (suka berpindah-pindah) atau gipsi laut yakni pengembara laut. Mereka mencari dan menempati pesisir pantai dan pulau-pulau karang. Sumenep sendiri secara geografis merupakan daerah yang memiliki banyak pulau-pulau kecil yang membentang dan berjajar sambung-menyambung mulai dari barat hingga timur, terakhir P. Sakala; sebuah pulau yang berbatasan dengan laut Sulawesi. Jadi kemungkinan pada tempo doeloe pulau-pulau ini menjadi obyek dari pengembaraan mereka dan lalu menjadikannya sebagai permukiman yang tepat dan nyaman sesuai kultur mereka. Pulau-pulau tak berpenghuni yang mereka sebut dengan istilah "lahat" atau "palahatan" yang kemudian menjadi

punya nama, akan tetapi, jika merujuk pada sebuah sumber. Ada catatan sejarah yang melatarbelakangi. Jadi pada sekitar kurang lebih 300-an tahun yang silam, orang-orang Bajau yang semula bermukim di daratan Sulawesi kemudian keluar dan menyeberangi pulau-pulau lepas pantai. Ketika terjadi ketegangan antara Kerajaan Gowa (Makassar) dengan VOC (Belanda) dalam memperebutkan dominasi ekonomi di Indonesia Timur dimana berpuncak pada perang antara Kerajaan Gowa melawan Belanda pada perang Makassar (1667-1669). Dalam peristiwa itu orang-orang Bajau banyak yang keluar. Mereka menempati pulau-pulau yang berawalan depan 'Sa': seperti Salembo, Sabaru, Sabutung, Satangnga, Satando, Sabalanga. Dan yang menjadi pertanyaan kenapa pulau-pulau di timur Madura yang ditempati oleh orang-orang Bajau, juga berawalan 'Sa': seperti Sapeken, Sabuntan, Sapangkur, Saseel, Sapanjah (Sepanjang), Sadulah Dikki (Sadulang Kecil), Sadulah Bagal (Sadulang Besar), Salarangan, Saular, Satabbok (Sitabbok), Saredeh dikki (Saredeng Kecil), Saredeh Bagal (Saredeng Besar). Kecuali ada beberapa nama lain seperti Pagerungan Dikki (Pagerungan Kecil), Pagarungan Basar (Pagerungan Besar), Paleat. Saya pernah diceritakan seorang tetua di Sapeken namanya H. Fauzi (Almarhum) bahwa Sapeken

dulu menyerahkan upeti semacam pajak ke orang Timur. Jadi berarti, Sapeken dulunya masuk wilayah kekuasaan Makassar. Namun ini perlu penelusuran lebih lanjut.

- Peneliti : Bagaimana menurut bapak terkait pelestarian budaya ?
- Hasani Hamzah : Harus. Pelestarian budaya khususnya kearifan Bajau itu kudu. Harus dilestarikan. Karena manusia juga adalah sebagai makhluk budaya. Dan budaya adalah rumah kita. Jalan kita. Pemerintah harus memperhatikan hal ini. Juga masyarakat. Dan alhamdulillah pemerintah kabupaten Sumenep sangat peduli terhadap pelestarian budaya yang ada di Sumenep, termasuk kebudayaan suku Bajau. Terbukti pada tahun 2017 telah diselenggarakan acara bertajuk "Pelangi di Sumenep"; Vestifal Suku-suku Nusantara dan Deklarasi Merawat Perdamaian. Kebetulan saya sendiri yang menghadiri sebagai perwakilan suku Bajau dan turut menandatangani. Kemudian pada tahun 2019 kemarin dalam acara memperingati Hari Jadi Kota Sumenep ke-750 tahun yang mengangkat tema "Sumenep Rumah Kita" dengan logo Rumah Panggung dan dalam pada itu juga digelar Sendratari yang didalamnya mengungkap cerita suku Bajau serta penyerahan 'Ula- ula Bajau' (panji atau bendera suku Bajau) oleh tokoh Bajau Nusantara yaitu Bpk. Zulkifli Azir kepada Bapak Bupati Sumenep. Pada kunjungan Bupati pada bulan September

yang baru lalu, juga mengunjungi rumah apung Takat Lanjah yang ada di desa Tanjung KiyaoK Kecamatan Sapeken. Demikian juga kesenian maca dan Nigal Sama Bajau (Tari) dengan iringan musik etnik Bajau (Sarame). Untuk kesenian yang satu ini kerap juga dipertunjukkan baik dalam menyambut tamu pemerintahan maupun pada acara pernikahan dan lain-lain.

Peneliti : Menurut bapak, apakah penting untuk melestarikan cerita sejarah suku bajau yg ada di kepulauan Sapeken?

Hasani Hamzah : Penting banget. Amat sangat penting. Karena itu merupakan kekayaan budaya yang harus dijaga, dirawat agar tetap lestari. Agar diketahui oleh anak cucu kita. Terlebih itu sudah menjadi salah satu ikon yang ada di kabupaten Sumenep. Dengan kata lain bahwa suku Bajau yang ada di Kabupaten Sumenep itu sudah menjadi salah satu destinasi budaya yang turut memomperkaya khazanah kebudayaan kita serta dalam memajukan pembangunan khususnya di bidang budaya.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terkait perubahan suku bajau Sapekendari tahun ke tahun?

Hasani Hamzah : Diakui sudah mulai terkontaminasi akibat akulturasi budaya dan perkembangan zaman dan masuknya peradaban global. Terlebih pulau Sapeken dalam perkembangannya yang semakin pesat dan majemuk

(flural). Ada banyak pendatang dari berbagai daerah. Ada banyak terjadi perkawinan silang antara anak pulau Sapeken dengan luar daerah. Kemahiran dalam seni tradisional sepertinya tidak ada pada generasi saat ini. Bahkan ada yang sudah lenyap seperti "Iko-iko" (Tembang Sama Bajau yang masuk kedalam seni sastra lisan). Dan yang masih lekat atau bertahan adalah bahasa yakni Bahasa Bajau.

Peneliti : Bagaimana cara suku bajau Sapeken dalam menjaga budaya yang ada?

Hasani Hamzah : Ya dengan mengajarkan kepada generasi, menggelar kesenian tradisi dalam setiap even atau acara atau hajatan, tradisi layar sekarang juga mulai digalakkan. Karena itu juga menjadi salah satu tradisi kita.

Peneliti : Apakah bapak mengetahui drimana asal nenek moyang suku bajau yg awalnya mendiami kepulauan Sapeken?

Hasani Hamzah : Persebaran suku Bajau yang ada di Pulau Sapeken khususnya itu ada dua. Pertama Bajau dari Sulawesi itu menempati Kampung Kota. Kedua, Bajau dari Sumbawa itu menempati Kampung

Bukut.

Peneliti : Apakah benar suku bajau terkenal dengan orang laut atau bajak laut, bisakah bapak ceritakan awal mula semboyan tersebut?

Hasani Hamzah : Bajak Laut (?) Itu sama sekali tidak benar. Itu keliru. Itu fitnah atau tuduhan yang dilancarkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, tidak berdasar, tidak ada sumber. Dan itu bukan semboyan.

Adapun srmboyan kita adalah "Ma darat kite ngilantu. Ma dilaut kite esso". Artinya Di darat kita lapar. Di laut kita kenyang atau makan. Yang mengandung makna bahwa laut adalah satu-satunya sumber penghasilan. Ladang atau sawah kita.

Ada lagi falsafah orang Bajau yaitu Sikarimanan, Sikamasean. Artinya saling mengasihi dan menyayangi.

Untuk menjawab terkait apakah Bajau itu Bajak Laut? Ntar saya sambungkan kamu, de sama pak Zul tokoh Bajau Nusantara yang tinggal di Bandung. Insha Allah beliau bisa jawab, mrnjelaskan lebih "ini" yang bida lebih mencerahkan. De juga bisa ngorek info lebih banyak terkait Bajau.

Peneliti : Apakah bapak mengetahui awal mula cerita kepulauan sapeken yang memasuki wilayah madura kabupaten sumenep tapi dari segi bahasa sangat berbeda, sedangkan orang-orang mengenalnya bahwa masyarakat sapeken adalah orang-orang madura yang memiliki bahasa dan budaya yg sama.

Menurut bapak itu bagaimna?

Hasani Hamzah :Kepulauan Sapeken secara administratif masuk Kabupaten Sumenep (Madura). Namun secara kultur berbeda dengan Madura pada umumnya. Hal ini terbukti dengan bahasa yang digunakan bukan bahasa Madura tetapi bahasa Bajau. Ini artinya bahwa pada 'doeloe' kala kepulauan ini ditemukan oleh orang Bajau sehingga kemudian berkembang menjadi pemukiman baru dan beranak-pinak membentuk sebuah komunitas masyarakat baru yakni masyarakat suku Bajau. Mengenai kapan mereka memasuki wilayah ini. Tahap-tahap awal migrasi itu tidak diketahui secara pasti. Mungkin sekitar 500 tahun atau berapa, ini masih terus ditelusuri. Hanya saja yang bisa terlacak berdasarkan sumber informasi yang bisa dipertanggungjawabkan bahwa pada ketika meletus perang Makassar dengan VOC Belanda, banyak orang-orang Bajau yang ada di Sulawesi itu keluar dari Makassar dan melakukan penyeberangan. Jadi kemungkinan kepulauan Sapeken itu terisi atau didiami orang Bajau pada abad ke 17. Kalau di atas itu, kita tahu. Dengan kata lain apakah jauh sebelum peristiwa perang makassar, kepulauan Sapeken itu sudah didiami orang Bajau. Wallahu A'lam.

Peneliti : Oh jadi seperti itu ya pak, terima kasih banyak atas semua informasi yang bapak berikan, mungkin itu saja

dulu yang dapat saya tanyakan pak, terima kasih atas bantuannya.

Hasani Hamzah : Tidak apa-apa, silahkan kalau masih ada yang ingin ditanyakan, atau info apa yang dibutuhkan, sepanjang saya bisa jawab akan saya jawab semua sesuai kemampuan saya.

Peneliti : Iya pak, nanti mohon bimbingannya ya pak?

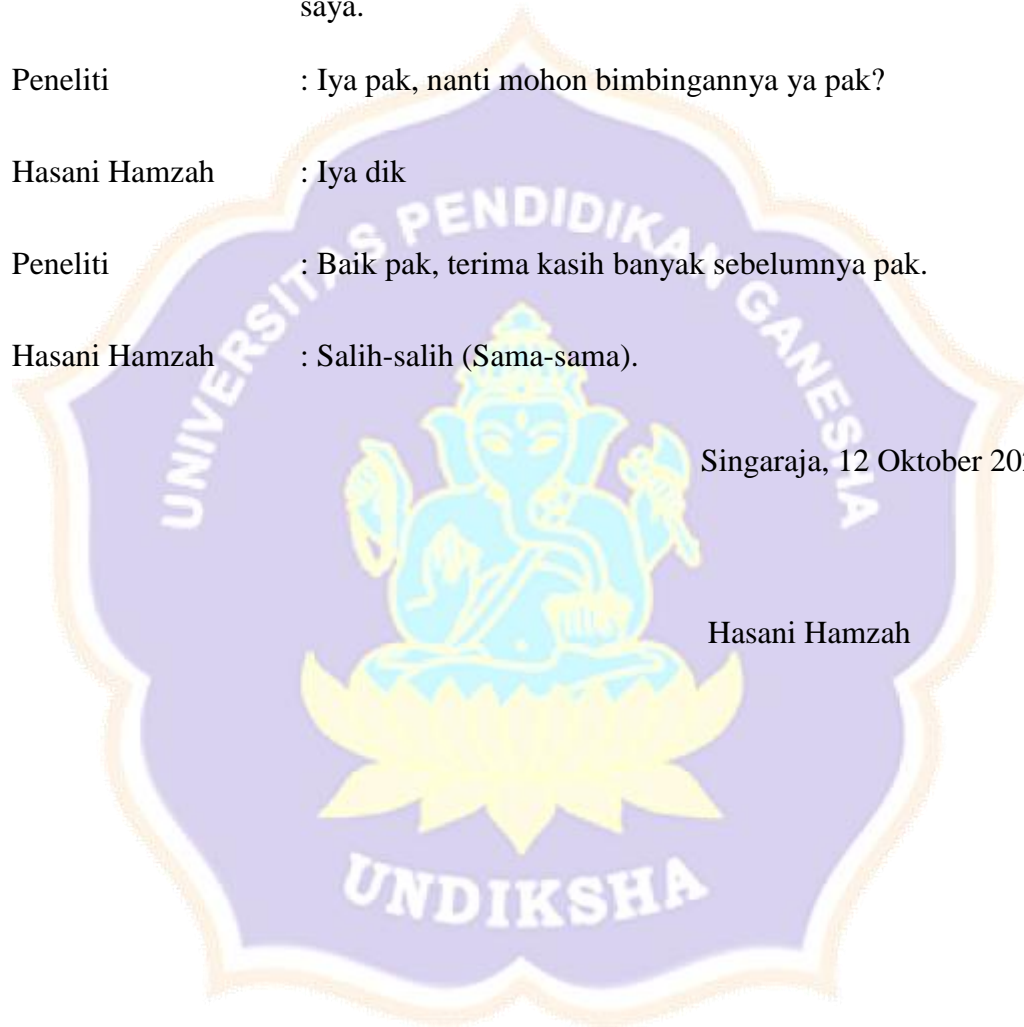
Hasani Hamzah : Iya dik

Peneliti : Baik pak, terima kasih banyak sebelumnya pak.

Hasani Hamzah : Salih-salih (Sama-sama).

Singaraja, 12 Oktober 2020

Hasani Hamzah



Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber 2

Hasil Wawancara dari salah satu masyarakat kepulauan Sapeken yang pernah meneliti untuk skripsinya tahun 2015 tentang Pengaruh Kebudayaan Suku Bajo Terhadap Masyarakat Kepulauan Sapeken Madura yaitu Suryono

13 Oktober 2020

Peneliti : Assalamualaikum kak.

Suryono : Waalaikumussalam dik, ada yang bias saya bantu?

Peneliti :Terima kasih kak, perkenalkan nama saya Amaliya Syafitri, Pendidikan Teknik Informaika, Universitas Pendidikan Ganesha, jadi begini pak, saya ingin mencari data dan informasi terkait budaya dan filosofis suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken untuk pembuatan film dokumenter yang akan saya buat, jadi disini saya ingin meluruskan pandangan masyarakat luas atau opini masyarakat terhadap kepulauan Sapeken tentang perbedaan budaya dan Bahasa yang digunakan, seperti yang kita ketahui bahwa Kepulauan Sapeken memasuki wilayah Kabupaten Sumenep tapi memiliki Bahasa yang berbeda.

Suryono : Oh iya dik, apa saja yang ingin ditanyakan?

Peneliti :Baik kak, jadi menurut kakak, bagaimana ketertarikan masyarakat terhadap sejarah suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken?

Suryono : Di zaman sekarang para generasi muda tidak lagi terlalu tertarik terhadap sejarah suku bajo kita terdahulu, selain kurangnya pemahaman terkait kebudayaan, jarang juga para generasi muda

sekarang gemar dalam membaca buku sejarah, di era globalisasi saat ini, para generasi muda lebih menyukai hal-hal yang biasa dilihat melalui media teknologi, oleh sebab itu sangat disayangkan jika para generasi muda tidak mengetahui sejarah budaya suku bajo yang ada.

Peneliti : Apakah masyarakat tertarik untuk membaca cerita sejarah suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken?

Suryono : Untuk hal itu kakak tidak bisa memastikannya, tapi menurut kakak, di zaman sekarang kurangnya ketertarikan masyarakat sapeken untuk membaca buku sejarah suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken, karena masih banyak para generasi muda tidak mengetahui tentang sejarah sukubajo yang ada di kepulauan Sapeken.

Peneliti : Bagaimanakah karakteristik suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken?

Suryono : Karakter suku bajo itu memiliki solidaritas yang tinggi, ramah, dan pandai dalam berlayar.

Peneliti : Menurut hasil penelitian kakak apakah seluruh masyarakat kepulauan sapeken mengetahui sejarah suku bajo?

Suryono : Tidak, menurut penelitian kakak terdahulu, tidak semua masyarakat Sapeken mengetahui sejarah suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken, hanya beberapa saja yang mengetahui sejarah suku bajo, orang-orang yang gemar membaca sejarah dan orang terdahulu saja

yang mengetahui sejarah suku bajo, selebihnya kurang mengetahui cerita sejarah suku bajo yang adadi kepulauan Sapeken.

Peneliti : Oh jadi seperti itu ya kak, terima kasih banyak atas semua informasi yang kakak berikan, mungkin itu saja dulu yang saya tanyakan kak, terima kasih atas bantuannya.

Suryono : Tidak apa-apa, silahkan kalau masih ada yang ingin ditanyakan,

Peneliti : Iya kak, nanti mohon bimbingannya ya pak?

Suryono : Iya dik

Peneliti : Baik kak, terima kasih banyak sebelumnya kak.

Suryono : Sama-sama.

Singaraja, 13 Oktober 2020

Suryono



Lampiran 2 Skenario Film

Skenario Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu
Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep

SCENE. 1 -

(INTRO) EXT: -

Tampilkan nama jurusan, logo undiksha, dan logo LCI
lanjut suara instrument

FADE OUT.

SCENE. 2 -

TEASER 1

EXT:

-

Tampilan nama pembuatan "Sebuah Film Dokumenter Oleh
Amaliya Syafitri" dan Tampilkan judul **Film Dokumenter**

"Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken"

Kabupaten Sumenep

Lanjut suara instrument

FADE OUT.

SCENE.3

- TEASER 2 - DAY

EXT: Pulau Sapeken

Tampilkan icon pulau Sapeken

Lanjut Suara backsound

FADE OUT.

SCENE.4

- TEASER 3 - DAY

EXT: Pulau Sapeken

Tampilkan suasana dermaga kepulauan Sapeken

Lanjut suara backsound

FADE OUT.

SCENE.5

- TEASER 4 - DAY

EXT: Pulau Sapeken

Tampilkan Kepulauan Sapeken tampak atas

Lanjut suara instrument dan suara penjelasan narator

FADE OUT.

SCENE.6

- TEASER 5 - DAY

EXT: Laut

Tampilkan perjalanan ke pulau Sapeken

Lanjut suara backsound

FADE OUT.

SCENE. 7

TEASER 6 - DAY

EXT: Dermaga Kota

Tampilkan Narasumber (Tokoh Budaya Suku Bajau)

“menjelaskan sejarah singkat suku bajo Kepulauan
Sapeken”

Lanjut Backsound Suara Asli

FADE OUT.

SCENE.8 -

TEASER 7 -

DAYEXT:-

Tampilkan Ilustrasi sejarah suku bajo Kepulauan Sapeken

Lanjut Suara penjelasan Narasumber dan backsound

FADE OUT.

SCENE.9

- TEASER 8 - DAY

EXT: Rumah Suku bajau

Tampilkan rumah suku bajo yang ada ditepi pantai

Lanjut suara penjelasan Narasumber dan backsound

FADE OUT.

SCENE.10 - DAY

- TEASER 9 -DAY

EXT: Kapal suku bajau

Tampilkan aktor sedang berjalan di air laut menuju
kapal untuk pergi mencari ikan

Lanjut penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.11

- TEASER 10 - DAY

EXT: Anak-anak bermain

Tampilkan anak-anak bermain di kapal dan mandi di laut

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.12

- TEASER 11 - DAY

EXT: Dermaga

Tampilkan suasana bermain anak-anak locatdari kapal ke
laut hingga terbit senja

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

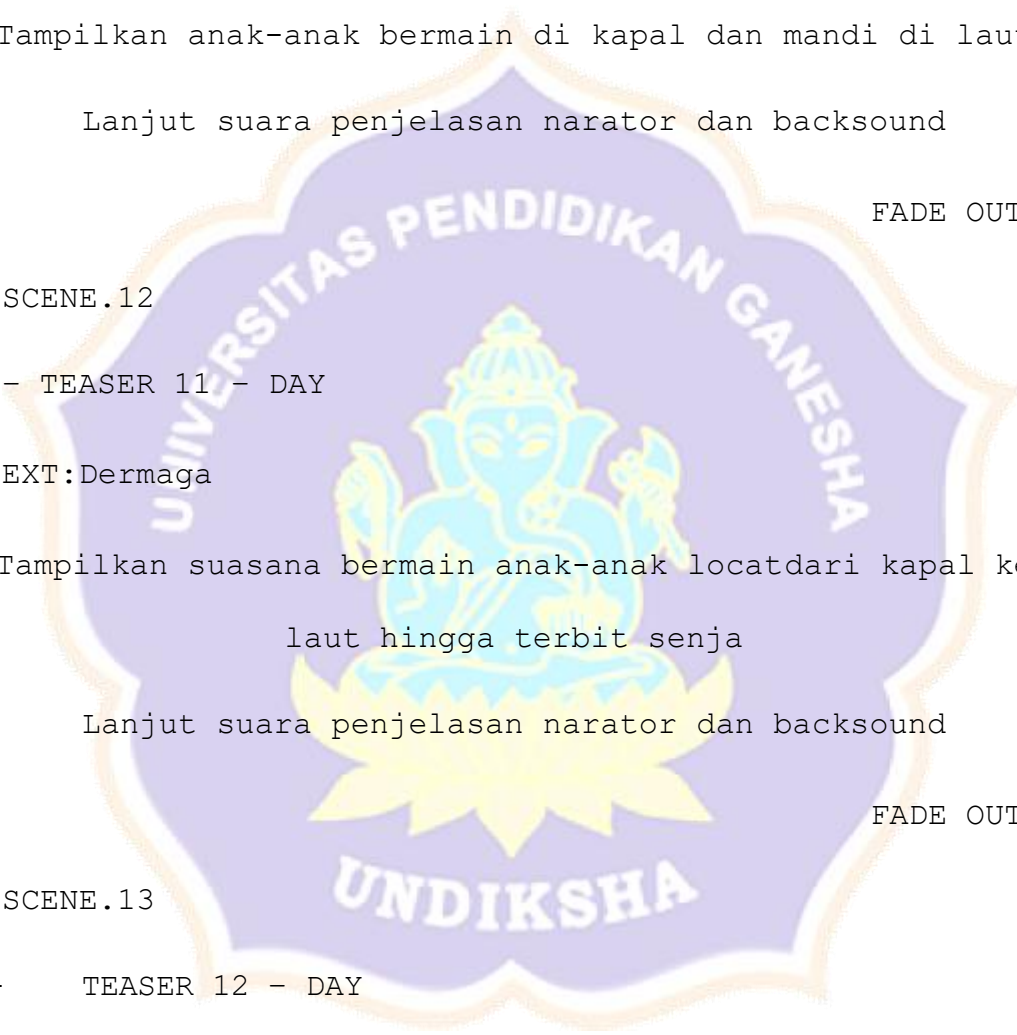
SCENE.13

- TEASER 12 - DAY

EXT: Rumah Suku Bajau

Tampilkan rumah suku bajau yang akandipindah secara
gotong royong.

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound



FADE OUT.

SCENE.14

- TEASER 13 - DAY

EXT: Suasana Pemindahan Rumah

Tampilkan suasana pemindahan rumah

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.15

- TEASER 14 - DAY

EXT: Hidangan

Tampilkan hidangan yang disuguhkan pemilik rumah untuk masyarakat yang ikut serta dalam pemindahan rumah

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.16

- TEASER 15 - DAY

EXT: Pemasangan Padi, Kelapa, Dan Pisang

Tampilkan pemasangan padi, kelapa, dan pisang

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.17

- TEASER 16 - DAY

EXT: Pasar

Tampilkan keramaian pasar yang ada di kepulauan Sapeken

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.18

- TEASER 17 - DAY

EXT: Budaya Manca

Tampilkan tarian budaya manca suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken.

Lanjut suara penjelasan narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE. 19

- TEASER 18 - DAY

EXT: Narasumber

Tampilkan Narasumber menjelaskan peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken

Lanjut suara asli narasumber

FADE OUT.

SCENE.20

- TEASER 19 - DAY

EXT: Pesan

Tampilkan kepulauan Sapeken dan panorama yang ada di
kepulauan Sapeken

Lanjut suara narator dan backsound

FADE OUT.

SCENE.21

- TEASER 20 - DAY

EXT:-



Lampiran 3 Angket Kuisisioner Uji Ahli isi Pra Produksi

Kisi-kisi Angkat Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi rancangan film dengan data dan fakta yang ada tentang Suku Bajo yang ada di kepulauan Sapeken. Kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam Tabel dibawah :

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Soal
1	Penyajian Informasi	Ketepatan Informasi	1,2, dan 3
		Kesesuaian cerita film dengan Kenyataan	5,6, dan 7
2	Penyajian Ilustrasi	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	4

Lampiran 4 Hasil Angket Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Uji Ahli Isi Pertama Pra-Produksi

Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken dalam rancangan Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep sudah lengkap dan jelas.	\checkmark					

		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung di dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah lengkap dan jelas.	✓						
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah jelas dan lengkap.	✓						
2	Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam film	4. Ilustrasi Gambar didalam rancangan Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep sudah sesuai dengan kenyataan.	✓						
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken yang ada	✓						

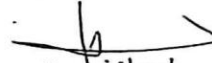
		dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.						
		6. Alur cerita tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan kenyataan.	✓					
		7. Alur cerita tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan kenyataan.	✓					

Komentar dan Saran

.....

2021

Ahli Isi Film,


 (Hasri Hamzah)

Uji Ahli Isi Kedua Pra-Produksi

Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”
Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
- Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken dalam rancangan Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep sudah lengkap dan jelas.	\checkmark					

		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung di dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah lengkap dan jelas.	✓					
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah jelas dan lengkap.	✓					
2	Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam film	4. Ilustrasi Gambar didalam rancangan Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep sudah sesuai dengan kenyataan.	✓					
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken yang ada	✓					

	dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.						
	6. Alur cerita tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan kenyataan.	✓					
	7. Alur cerita tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan kenyataan.	✓					

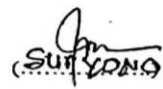
Komentar dan Saran

.....

.....

.....2021

Ahli Isi Film,


(SUTIYONO)

Lampiran 5 Angket Kuisisioner Uji Ahli Media Pra-Produksi

Kisi-kisi Angket Uji Ahli Media Pra-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengevaluasi terkait proses pra produksi yang telah dilaksanakan meliputi uji rancangan ide cerita, sinopsis, skenario, dan *storyboard*. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji ahli media ditunjukkan dalam Tabel dibawah ini :

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Penelitian	Format Penelitian	1,2,3, dan 4
2	Pembagian <i>Scene</i>	Ketepatan pembagian <i>Scene</i>	5

Uji Ahli Media Pertama Pra-Produksi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI MEDIA PRA-PRODUKSI

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”

Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian : 3 September 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Sinopsis	1. Kesingkatan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah sesuai	\checkmark					
		2. Kejelasan cerita di dalam	\checkmark					

		rancangan synopsis film sudah terGambarkan					
2	Skenario	3. Pemilihan latar cerita di dalam rancangan film sudah sesuai dengan cerita	√				
		4. Penempatan narasumber danaktor di dalam rancangan film sudah sesuai dengan bidangnya	√				
		5. Tema yang di angkat di dalam	√				

		<p>skenario film</p> <p>sangat</p> <p>menarik</p>						
3	Storyboard	<p>6. Ilustrasi</p> <p>Gambar di</p> <p>dalam</p> <p>rancangan</p> <p>storyboard</p> <p>sudahsesuai</p> <p>dengan</p> <p>action di</p> <p>dalam</p> <p>rancangan</p> <p>storyboard</p>	√					
		<p>7. Penempatan</p> <p>sudut</p> <p>pengambila</p> <p>n Gambar</p> <p>atau shot</p> <p>kurang</p> <p>berpariasi</p> <p>dan belum</p> <p>menarik</p>	√					

		8. Durasi di dalam rancangan storyboard sudah sesuai	√					
		9. Pemilihan jenis suara dan musik sudah sesuai				√		

Komentar dan Saran

- Komposisi dan kualitas Gambar sudah banyak yang “menyenangkan mata” tetapi masih ada sejumlah Gambar yang kurang terkontrol. Misalnya, masih ada beberapa Gambar yang menunjukkan bahwa cakrawala laut “seperti akan tumpah”.
- Keterangan-keterangan yang sangat diperlukan, terutama keterangan tentang penggunaan alat, nama alat, spesifikasi alat, musik pinjaman (: setara dengan pustaka rujukan) yang terlupakan.

Singaraja, 3 September 2021

Abli Media Film,



Drs. Jajang Suryana, M.Sn.

Uji Ahli Media kedua Pra-Produksi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI MEDIA PRA-PRODUKSI

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”

Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian : 1 September 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Sinopsis	1. Kesingkatan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah sesuai	\checkmark					
		2. Kejelasan cerita di dalam rancangan synopsis film sudah	\checkmark					

		terGambarka n						
2	Skenario	3. Pemilihan latar cerita di dalam rancangan film sudah sesuai dengan cerita	√					
		4. Penempat an narasumb er dan aktor di dalam rancangan film sudah sesuai dengan bidangnya	√					
		5. Tema yang di angkat di dalam skenario film sangat menarik	√					
3	Storyboard	6. Ilustrasi	√					Gambar Ilustrasi

		Gambar di dalam rancangan storyboard sudah sesuai dengan action di dalam rancangan storyboard					ditingkatkan kontrasnya agar lebih terlihat jelas
		7. Penempatan sudut pengambilan Gambar atau shot kurang bervariasi dan belum menarik			√		Tambahkan Pergerakan Kamera (Camera Movement) Pan Right- Pan Left; Tilt Up-Tilt Down ; Zoom In- Zoom Out; dsb
		8. Durasi di dalam rancangan storyboard sudah sesuai	√				
		9. Pemilihan jenis suara	√				

		dan musik sudah sesuai						
--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--

Komentar dan Saran

Gambar Ilustrasi pada Storyboard ditingkatkan kontrasnya agar lebih terlihat jelas

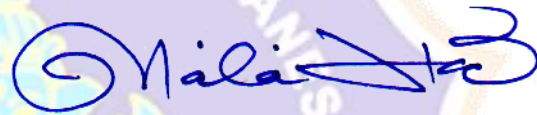
Tambahkan Pergerakan Kamera (Camera Movement).

Pan Right-Pan Left; Tilt Up-Tilt Down ; Zoom In-Zoom Out; dsb

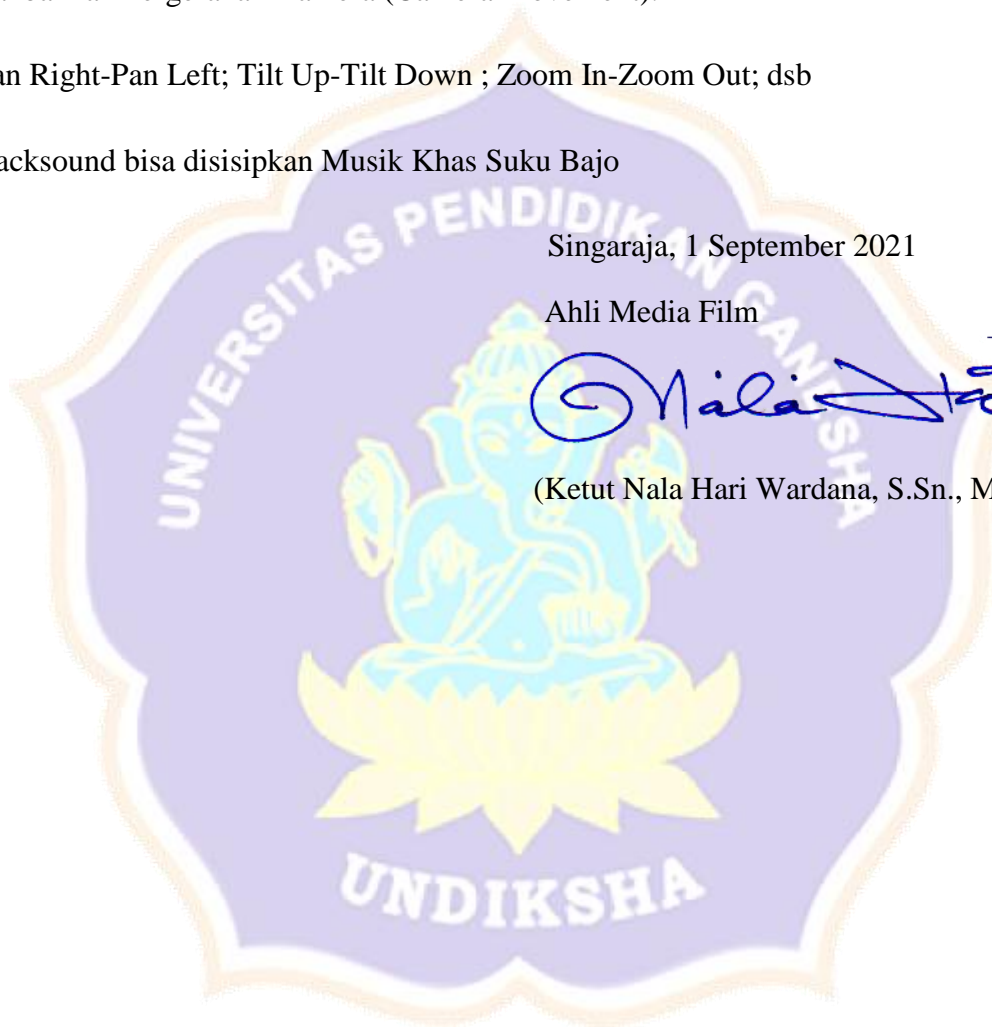
Backsound bisa disisipkan Musik Khas Suku Bajo

Singaraja, 1 September 2021

Ahli Media Film



(Ketut Nala Hari Wardana, S.Sn., M.Pd)



Lampiran 7 Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Kisi-kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui apakah isi yang terkandung dalam **Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep** sudah sesuai dengan data dan fakta yang ingin ditampilkan. Kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam Tabel di bawah in.

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian informasi tentang budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken, nilai filosofis, dan peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.	1,2, dan 3
2	Kebahasaan	Bahasa	4 dan 5
3	Kegrafisan	Ilustrasi	6

Lampiran 8 Hasil Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Uji Ahli Isi Pertama Pasca-Produksi

Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”

Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken pada film sudah sesuai dengan rancangan.	\checkmark					
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung di dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan	\checkmark					

		Sapeken sudah sesuai dengan rancangan.						
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan rancangan.	✓					
2	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	✓					
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					
3	Kegrafisan	6. Ilustrasi Gambar dari Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep sudah sesuai dengan rancangan.	✓					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....2021

Ahli Isi Film,


(Hasani Hamzah)

Uji Ahli Isi Kedua Pasca-Produksi

Angket Kuisioner Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”

Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ✓ pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken pada film sudah sesuai dengan rancangan.	✓					
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung di dalam budaya suku bajau yang ada di kepulauan	✓					

		Sapeken sudah sesuai dengan rancangan.						
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken sudah sesuai dengan rancangan.	✓					
2	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	✓					
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					
3	Kegrafisan	6. Ilustrasi Gambar dari Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep sudah sesuai dengan rancangan.	✓					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....2021

Ahli Isi Film,

(Signature)
SURYONO

Lampiran 9 Angket Kuisisioner Uji Ahli Media Pasca Produksi

Kisi-kisi Angket Ahli Media Pasca-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Tampilan film	Tempilan Teks	1 dan 2
		Tampilan Gambar (<i>visual</i>)	3 dan 4
2	Kualitas teknis	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan Kamera	5,6 dan 7
3	<i>Audio</i> film	Kesesuaian <i>Audio</i>	8 dan 9

Uji Ahli Media Pertama Pasca-Produksi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI MEDIA PASCA-PRODUKSI

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken”

Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian : 22 September 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.	\checkmark					
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.	\checkmark					
		3. Kejelasan teks sudahsesuai.	\checkmark					
2	Tampilan gambar	4. Efek tampilan film sudah	\checkmark					

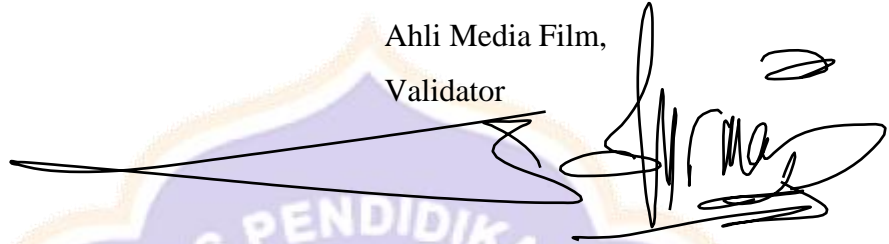
	(visual)	sesuai.						
		5. Gambar di dalam film sudah sesuai.	✓					
3	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera	6. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudahsesuai.	✓					
		7. Pemilihan sudut kamera sudah sesuai.	✓					
		8. Pemilihan pergerakan kamera sudah sesuai.	✓					
4	Kesesuaian Audio	9. Kejelasan suara narasumber sudah sesuai.	✓					
		10. Kesesuaian music (backsound) sudah sesuai.	✓					

Komentar dan Saran

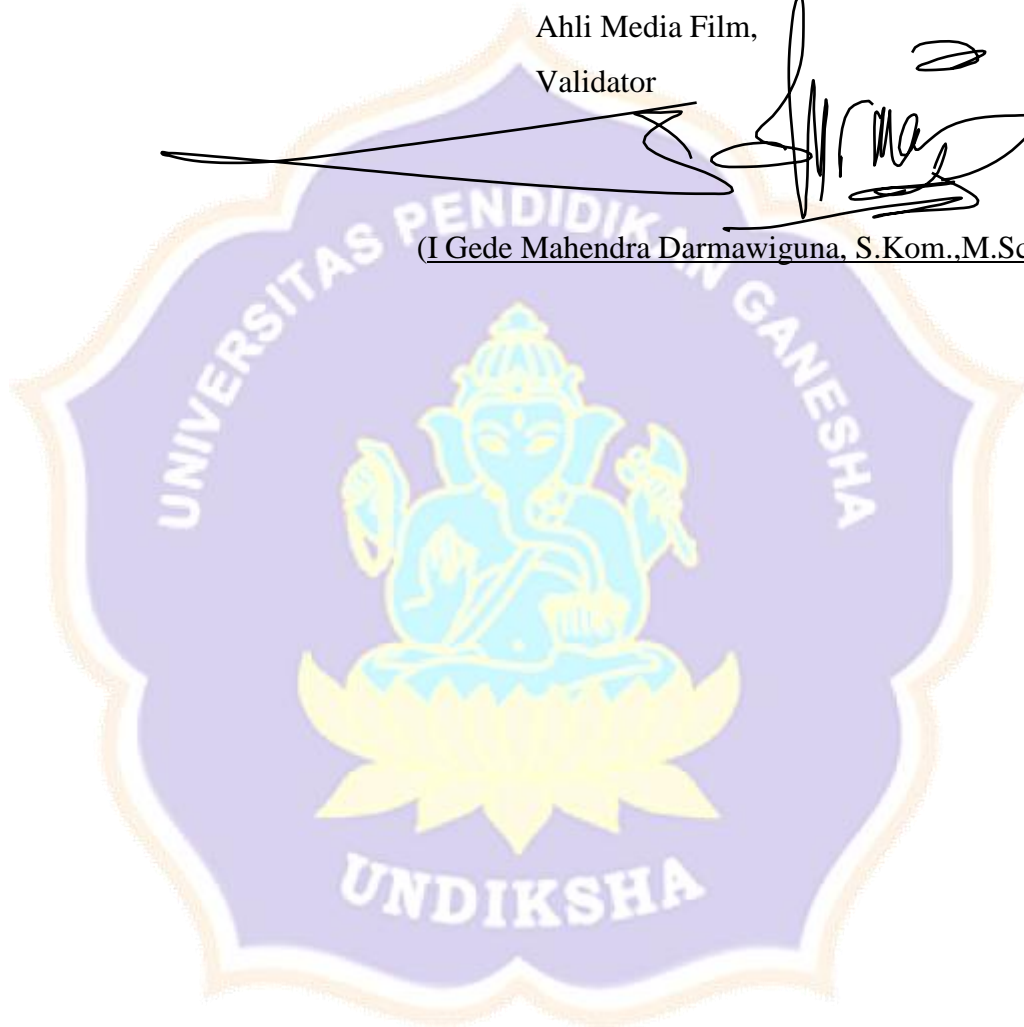
Film sudah dibuat dgn baik

.....2021

Ahli Media Film,
Validator



(I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom.,M.Sc.)



Uji Ahli Media Kedua Pasca-Produksi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI MEDIA PASCA-PRODUKSI

Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di

Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Keterangan
			SS	S	CS	TS	STS	
1	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.				\checkmark		
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.				\checkmark		
		3. Kejelasan teks sudahsesuai.	\checkmark					
2	Tampilan gambar (visual)	4. Efek tampilan film sudah sesuai.	\checkmark					
		5. Gambar di	\checkmark					

		dalam film sudah sesuai.						
3	Jenis <i>shot</i> , sudutkamera, dan pergerakan kamera	6. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudahsesuai.	√					
		7. Pemilihan sudut kamera sudah sesuai.	√					
		8. Pemilihan pergerakan kamera sudah sesuai.	√					
4	Kesesuaian Audio	9. Kejelasan suara narasumber sudah sesuai.	√					
		10. Kesesuaian music (backsound) sudah sesuai.	√					

Komentar dan Saran



Gunakan text yang lebih tegas, seperti jenis font Verdana atau yang lainnya yang digunakan untuk film.

Ahli Media Film,

Validator

I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

Lampiran 11 Angket Kuisisioner Respon Penonton

Kisi-kisi Angket Respon Penonton

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui respon penonton setelah menonton film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji respon penonton ditunjukkan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel Kisi-kisi Angket Respon Penonton

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman	Alur Cerita	1	2	2
		Makna Film	3	4	2
2	Manfaat	Informasi tentang budaya Suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken	6, 8, 9 dan 10	7 dan 11	6
		Kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta dalam melestarikan budaya yang kita miliki salah satunya adalah budaya Suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.	5, 12, 14, dan 15	13	5

Lampiran 12 Hasil Uji Respon Penonton

Angket Respon Penonton

Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken"
Kabupaten Sumenep

A. Identitas

Nama : Altin Nur Fadhila
Usia : 18 tahun
Pekerjaan : Pelajar

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif

Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan :

No	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep saya dapat memahami alur cerita didalamnya.	\checkmark				

2	Alur Cerita pada Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep tidak jelas.				✓
3	Setelah menonton Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep , saya baru mengetahui bahwa bahasa yang digunakan oleh suku bajau yang ada di kepulauan Sapeken dengan wilayah Kabupaten Sumenep sangatlah berbeda.	✓			
4	Saya merasa kesulitan memahami makna yang disampaikan dalam Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep .				✓
5	Setelah menyaksikan Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep , saya lebih mengetahui awal mula sejarah dari budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.		✓		
6	Saya baru mengetahui nilai filosofis yang terkandung dalam budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken melalui Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep .		✓		
7	Dengan menonton Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep , saya tidak mengerti tentang budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken dan Sejarahnya.				✓

8	Setelah menyaksikan Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep saya memahami sejarah dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.	✓				
9	Dengan menonton Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep, saya mendapatkan informasi mengenai budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken sebagai suatu budaya tradisi khas suku bajo Sapeken yang penting untuk dilestarikan.	✓				
10	Menurut saya Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep, sangat menarik dan bermanfaat.	✓				
11	Informasi yang disajikan di dalam Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep ini sangat sedikit dan sulit untuk dimengerti.					✓
12	Setelah menonton Film Dokumenter “Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken” Kabupaten Sumenep, saya baru menyadari bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terutama generasi muda tentang sejarah dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken yang membuat kurangnya ketertarikan generasi muda dalam	✓				

	melestarikan budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.					
13	Setelah menonton Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep ini menurut saya film ini sangat membosankan.					✓
14	Setelah menyaksikan Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep membuat saya menyadari akan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga dan melestarikan budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken agar tidak punah		✓			
15	Film Dokumenter "Suku Bajau Si Manusia Perahu Di Kepulauan Sapeken" Kabupaten Sumenep, sangat cocok digunakan sebagai media sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum dan generasi muda khususnya mengenai budaya suku bajo yang ada di kepulauan Sapeken.	✓				
Jumlah						
Total						

Komentar dan Saran

Dengan film ini saya mendapat edukasi tentang budaya suku bajo

2021

Responden,

(Alvin Nur Fadila)

Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton

NO	Responden	Skor Item															Skot Total	Kategori	SP	P	CP
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15					
1	Dwi Armelia Syafitri	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	68	Sangat Positif	1		
2	Selvyah Widya Wati	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	69	Sangat Positif	1		
3	Yeni Hafitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif		1	
4	Arintan Novitasari	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67	Sangat Positif	1		
5	Milda Amaliya	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
6	Yulistya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73	Sangat Positif	1		
7	Attin Nur Fadila	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68	Sangat Positif	1		
8	Fitra Yuli Firlu Yana	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
9	Halillah Neneng Yusrisa	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67	Sangat Positif	1		
10	Miflahur Rizuqah	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
11	Mega	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif		1	
12	Aiya Nur Syifa Nariah	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67	Sangat Positif	1		
13	Mutiari Ramadhan	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
14	Yuni Aulia	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	Sangat Positif	1		
15	Debsa Putri	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67	Sangat Positif	1		
16	Rufi Anandani Ayu Rudiawati	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
17	Ardilawati	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	65	Sangat Positif	1		
18	Edo Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif		1	
19	Haura Mulia	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	66	Sangat Positif	1		
20	Lailatul Jannah	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	Sangat Positif	1		
21	Fathimil Umanah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	Sangat Positif	1		
22	Dila Meilani	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	65	Sangat Positif	1		
23	Lilis Agustina	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	69	Sangat Positif	1		
24	Noviatul Ummah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif		1	
25	Nur Anisah	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	65	Sangat Positif	1		
26	Ega Novela Indah N.	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	69	Sangat Positif	1		
27	Sabilalita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif		1	
28	Amalia Nur Istiqomah	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	64	Sangat Positif	1		
29	Sahri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	Sangat Positif	1		
30	Wulan Damayanti	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72	Sangat Positif	1		
Jumlah Skor		144	125	140	138	128	125	134	136	142	131	131	124	129	127	139			25	5	0
Jumlah Skor Total																	1993				
Rata-Rata																	88.58				
Sangat Positif																			25		
Positif																			5		
Cukup Positif																			0		
Kurang Positif																			0		
Sangat Kurang Positif																			0		

Keterangan:

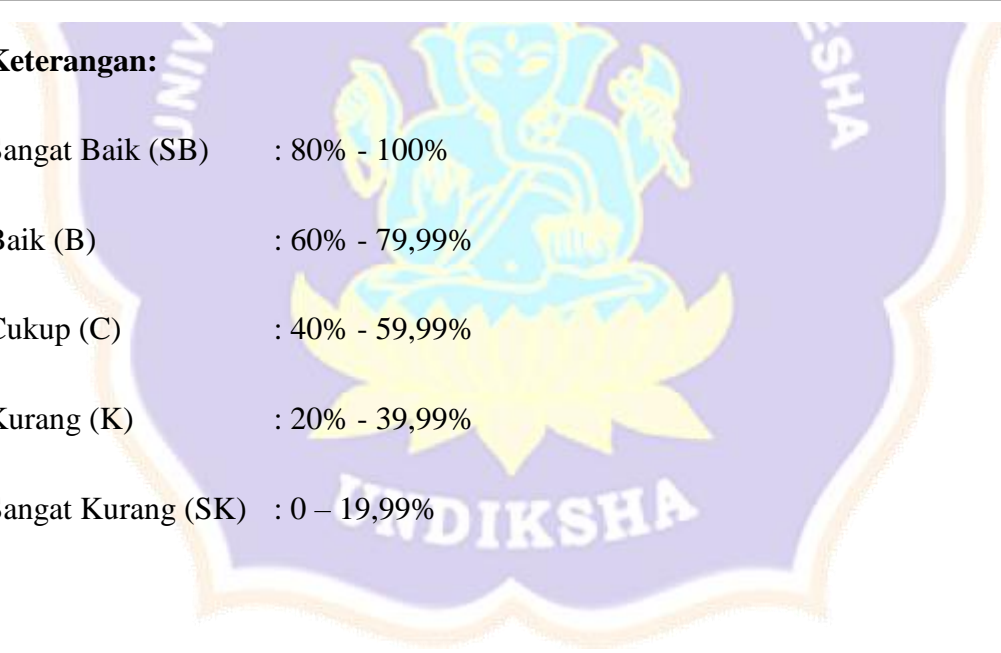
Sangat Baik (SB) : 80% - 100%

Baik (B) : 60% - 79,99%

Cukup (C) : 40% - 59,99%

Kurang (K) : 20% - 39,99%

Sangat Kurang (SK) : 0 – 19,99%



ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA DAN MAHASISWA KEPULAUAN TERHADAP FILM DOKUMENTER SUKU

BAJO/BAJAU.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Nur Faizah

USIA : 23 Tahun

JENIS KELAMIN : Perempuan

ALAMAT : Tegallingsah

A. Pengantar

Angket ini didedarkan kepada masyarakat kota dan mahasiswa kepulauan sebagai tolak ukur pengetahuan tentang film documenter yang digunakan sebagai acuan pembuatan film documenter the bajau si manusia perahu. Dalam pengisian angket diharapkan diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan, isilah identitas secara jelas.
2. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan mencentang (v) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda serta berikan alasan anda.

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda mengetahui tentang sejarah suku bajo/bajau yang ada di Indonesia?		✓	Belum mengetahui sama sekali tentang sejarah suku bajo
2.	Apakah anda mengetahui salah satu sejarah suku bajo/bajau yang ada di Indonesia? Jika ya		✓	Tidak tahu salah satu sejarah suku bajo

	sebutkan!			
3.	Apakah anda pernah melihat sejarah suku bajo/bajau dalam bentuk media? Jika ya sebutkan !		✓	Tidak pernah
4.	Apakah anda pernah melihat sejarah suku bajo/bajau dalam bentuk film dokumenter? Jika pernah sebutkan judul dari cerita tersebut!		✓	Tidak pernah melihat sejarah suku bajo dalam bentuk film dokumenter
5.	Dari contoh film documenter sejarah suku bajo/bajau yang pernah anda lihat manakah yang paling anda sukai?		✓	Belum pernah menonton film dokumenter sejarah suku bajo
6.	Apakah anda mengetahui letak kepulauan suku bajo/bajau yang ada di Indonesia? Jika iya sebutkan!	✓		Sulawesi
7.	Apakah anda mengetahui jika suku bajo/bajau memasuki wilayah Madura yang memiliki Bahasa dan budaya yang berbeda? Jika iya sebutkan!		✓	Tidak tahu
8.	Dari contoh film documenter yang telah penulis sebutkan, apakah anda tertarik/menyukai film dokumenter suku bajo/bajau?	✓		Sangat tertarik

Singaraja, 01 Juni 2020

Mengetahui dan menyetujui

Nur Faizah

ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA DAN MAHASISWA KEPULAUAN TERHADAP FILM DOKUMENTER SUKU

BAJO/BAJAU.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Ivany Dayanara

USIA : 23 Tahun

JENIS KELAMIN : Perempuan

ALAMAT : Kamp. Raas desa sapeken, kec. Sapeken, kabupaten sumenep

A. Pengantar

Angket ini didedarkan kepada masyarakat kota dan mahasiswa kepulauan sebagai tolak ukur pengetahuan tentang film documenter yang digunakan sebagai acuan pembuatan film documenter the bajau si manusia perahu. Dalam pengisian angket diharapkan diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan, isilah identitas secara jelas.
2. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan mencentang (v) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda serta berikan alasan anda

Pertanyaan:

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda mengetahui tentang sejarah suku bajo/bajau yang ada di Indonesia?	✓		Karena saya berasal dari suku bajo.
2.	Apakah anda mengetahui salah satu sejarah suku	✓		Konon diberitakan awal mula suku bajo berasal dari

	bajo/bajau yang ada di Indonesia? Jika ya sebutkan!			kepulauan sulu yang ada di wilayah filiphina selatan yang menyebar dan masuk ke Indonesia. Salah satunya pulau Sapeken, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Meskipun pulau Sapeken masuk ke dalam daerah suku Madura, namun penduduk pulau Sapeken diketahui nenek moyangnya berasal dari suku Sulawesi, Indonesia.
3.	Apakah anda pernah melihat sejarah suku bajo/bajau dalam bentuk media? Jika ya sebutkan !	✓		Media jurnal di google karena ingin tahu.
4.	Apakah anda pernah melihat sejarah suku bajo/bajau dalam bentuk film dokumenter? Jika pernah sebutkan judul dari cerita tersebut!		✓	Belum pernah
5.	Dari contoh film dokumenter sejarah suku bajo/bajau yang pernah anda lihat manakah yang paling anda sukai?		✓	Belum pernah




6.	Apakah anda mengetahui letak kepulauan suku bajo/bajau yang ada di Indonesia? Jika iya sebutkan!	✓		Sulawesi
7.	Apakah anda mengetahui jika suku bajo/bajau memasuki wilayah Madura yang memiliki Bahasa dan budaya yang berbeda? Jika iya sebutkan!	✓		Kepulauan Sapeken, Indonesia
8.	Dari contoh film dokumenter yang telah penulis sebutkan, apakah anda tertarik/menyukai film dokumenter suku bajo/bajau?	✓		Tertarik, karena sebelumnya belum pernah menonton film dokumenter suku bajau, sepertinya menarik.

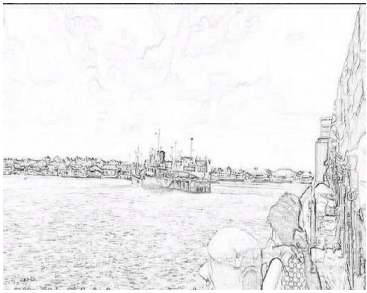

Sapeken, 01 Juni 2020




Mengetahui dan menyetujui

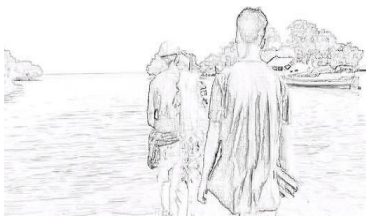


Ivany Dayanara

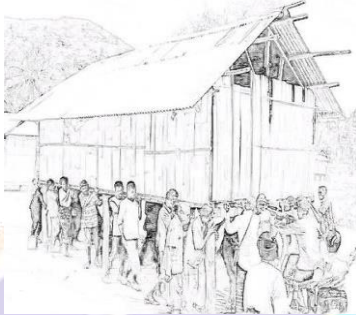

Lampiran 15 Storyboard



Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & Alat	Duration
1		Shot: Action: Logo Produksi Music:	Crew: Alat:	4 detik
2	<p><i>Film Dokumenter</i> <i>“Suku Bajau Si</i> <i>Manusia Perahu Di</i> <i>Kepulauan Sapeken”</i></p> <p>Oleh <i>Amaliya Syafitri</i></p> 	Shot : High Angle Action : Footage Icon yang ada di Pulau Sapeken Music : Suara Backsound	Crew : Nizar Akbar Alat: Kamera Drone	15 detik
3		Shot : High Angle Action : Penjelasan singkat Kepulauan Sapeken Music : Suara Backsound	Crew : Nizar Akbar Alat : Kamera Drone	2 menit
4		Shot: Full Shot, Close	Crew : Fikri Haikal	1 menit



		Up.		
		Action: Tampilkan perjalanan menuju kepulauan Sapeken	Alat: Kamera mirroless, <i>Tripod</i> , <i>Rode Microphon es</i>	
		Music : Suara Narator dan backsound		
5		Shot : Close Up, Medium Close Up Action Tampilkan narasumber (Ketua Adat Pulau Sapeken) dan menjelaskan sejarah singkat Suku bajau atau bajo kepulauan Sapeken .	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless, <i>Tripod</i> , <i>Clip On</i> , <i>Rode Microphone</i>	16 detik
		Music : Suara Narasumber		
6		Shot : Full Shot, medium	Crew : Fikri Haikal	1 menit 9 detik

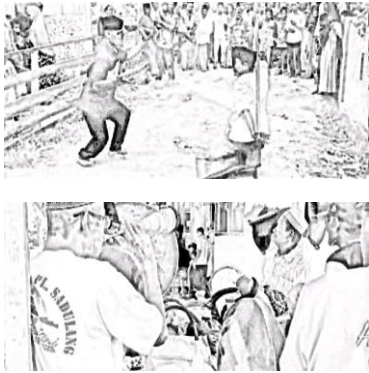


		shot		
		Action : Tampilan ilustrasi sejarah suku bajau/bajo kepulauan Sapeken	Alat : Kamera mirroless, Tripod, Clip On, Rode Microphones	
		Music : Suara penjelasan narasumber		
7	 	Shot : Medium Close Up	Crew : Fikri Haikal	23 detik
		Action : Tampilkan rumah suku bajau/bajo yang ada ditepi pantai dan pembuatan teknik penangkapan ikan	Alat : Kamera Mirroless	
		Music : Suara penjelasan narasumber		
8		Shot : Full Shot	Crew : Fikri Haikal	50 detik


		Action : Tampilkan actor sedang berjalan ke tepi pantai dan naik ke perahu untuk pergi mencari ikan	Alat : Kamera Mirroles, Rode Microphone	
		Music : Suara Narator dan backsound		
9		Shot : Full Shot Action : Tampilkan anak-anak bermain di Kapal dan mandi di laut	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless, Tripod, Clip On, Rode Microphone	43 detik
		Music : Suara Narator dan backsound		
10		Shot : Full Shot, Medium Close Up Action : Tampilkan suasana bermain anak-anak	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless, Tripod, Clip	17 detik

		loncat dari kapal ke laut	<i>On, Rode Microphone</i>	
		Music : Suara Narator dan backsound		
11		Shot : Medium Close Up, Full Shot	Crew : Fikri Haikal	15 detik
		Action : Tampilkan rumah suku bajau/bajo yang akan dipindah secara gotong royong.	Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphone</i>	
		Music : Suara Narator		
12		Shot : Full Shot	Crew : Fikri Haikal	1 menit 10 detik
		Action : Tampilkan suasana pemindahan rumah	Alat : Kamera mirroless, Tripod	
		Music : Suara Backsound		
13		Shot : Full Shot, Medium	Crew : Fikri	15 detik

		close up	Haikal	
		Action : Tampilkan hidangan yang disuguhkan pemilik rumah untuk masyarakat yang ikut serta dalam pemindahan rumah	Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphone.</i>	
		Music : Suara backsound	Narator dan	
14		Shot : Medium close up.	Crew : Fikri Haikal	55 detik
		Action : Tampilkan ilustrasi makna dan nilai filosofis budaya sukubajau/bajo	Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphone</i>	
		Music : Suara backsound	Narator dan	
15		Shot : Close Up, Medium Close Up	Crew : Fikri Haikal	25 detik
		Action :	Alat :	

		<p>Tampilkan suasana keramaian pasar dengan menggunakan bahasa bajau/bajo yang menjadi keunikan suku bajau/bajo yang memasuki wilayah kabupaten Sumenep</p>	<p>Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphone</i></p>	
16		<p>Shot : Full Shot</p>	<p>Crew : Fikri Haikal</p>	55 detik
		<p>Action : Tampilkan suasana keramaian pasar suku bajau/bajo di kepulauan Sapeken</p>	<p>Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphone</i></p>	
		<p>Music : Suara Narator dan backsound</p>		

17		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Tampilkan tarian suku bajau/bajo manca	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On</i> , <i>Rode Microphone</i>	50 detik
18		Shot : Full Shot, Medium Close Up Action : Tampilkan tarian manca suku bajau/bajo dan ngireh atau seserahan	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless, Tripod, <i>Clip On</i> , <i>Rode Microphone</i>	1 menit 10 detik
19		Shot : Close Up, Medium Close Up Action: Tampilkan Narasumber	Crew : Fikri Haikal Alat : Kamera mirroless,	1 menit 33 detik

		menjelaskan peran generasi muda dalam melestarikan budaya suku bajau/bajo kepulauan Sapeken.	Tripod, <i>Microphone</i>	
		Music :Suara Asli Narasumber		
20		Shot : Close Up, Medium Close Up	Crew : Nizar Akbar	17 detik
		Action : Tampilkan panorama pulau Sapeken	Alat : Kamera Drone	
		Music : Suara Backsound		
21		Shot : Full Shot	Crew:	30 Detik
		Outro		
		Music : Suara Backsound		

Lampiran 16 Beberapa Dokumentasi Video Tambahan dalam Film



Lampiran 17 Dokumentasi Uji Ahli Film Dokumenter



Lampiran 18 dokumentasi penyebaran angket respon penonton



UNDIKSHA